

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan pertumbuhan Black Lives Matter dan yang terkait pertunjukan kontroversial kolektif yang menambah gerakan. pertemuan BLM banyak kriteria Charles Tilly untuk menjadi gerakan sosial, terdiri dari beberapa organisasi gerakan sosial. Dalam hal memasukkan “sosial kampanye gerakan,” BLM melampaui hanya satu acara. Meskipun begitu dibentuk setelah pembunuhan Trayvon Martin, BLM bertujuan untuk mengakhiri penindasan rasial untuk semua orang kulit hitam Amerika dan terus menarik perhatian setelah acara lainnya seperti penembakan Michael Brown dan Eric Garner.

Meskipun media sosial sangat penting untuk BLM menyebarkan pesan mereka, itu tidak menentukan keberadaan kelompok. Tampilan protes publik dalam repertoar Gerakan termasuk pawai, aksi duduk, dan berlutut selama lagu kebangsaan. Umum mengumpulkan teriakan seperti "Saya tidak bisa bernapas" juga secara terbuka mengungkapkan penderitaan para anggota dan menuntut keadilan. Meskipun Colin Kaepernick mengumpulkan banyak gol nasional perhatian karena tidak berdiri selama lagu kebangsaan di pertandingan NFL, dia tidak satu-satunya wajah BLM.

Sebaliknya, dia bekerja untuk menyebarkan informasi organisasi pesan menuju membuat Amerika lebih adil. Tampilan WUNC adalah terlihat dalam pawai, lagu-lagu yang dinyanyikan pada pelantikan Trump, dan tekad untuk berpartisipasi

kan saja menuju tujuan BLM. Misi organisasi juga melampaui pencapaian keadilan bagi orang kulit hitam Amerika karena juga berfokus pada Wanita dan hak LGBTQ.

Gerakan ini bertujuan untuk mengatur perubahan sistematis di negara dengan maksud menciptakan masyarakat yang lebih baik bagi kelompok yang terpinggirkan dan beroperasi secara luas melalui keputusan politik yang kontroversial. Karena itu, gerakan ini memenuhi semua persyaratan sebagai gerakan sosial dalam pengertian Tilly.

Meskipun pemerintah Australia telah secara resmi meminta maaf kepada masyarakat suku Aborigin atas rangkaian kebijakan masa lalu yang merugikan mereka dan berjanji untuk menerapkan kebijakan-kebijakan yang meningkatkan kesejahteraan mereka, namun saat ini, masyarakat suku Aborigin masih membutuhkan perhatian lebih dari pemerintah Australia dalam berbagai aspek seperti pendidikan, kesehatan, lapangan kerja, dan masalah ketidakadilan sosial.

Tingginya jumlah masyarakat suku Aborigin yang dipenjara juga merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena berdampak pada angka kematian masyarakat suku Aborigin di dalam penjara. Tidak disadari, masalah diskriminasi rasial di beberapa negara, terutama Australia, memiliki akar-akar dari sejarah panjang negara tersebut dan masih menjadi konflik utama dalam masyarakat saat ini.

Mengatasi berbagai bentuk diskriminasi rasial menjadi sulit karena manusia cenderung melihat orang lain hanya berdasarkan satu identitas tunggal. Menurut Amartya Sen, setiap manusia sebenarnya memiliki lebih dari satu identitas. Oleh

karena itu, tidak ada satu pun manusia yang dapat atau layak dikategorikan hanya berdasarkan satu identitas tunggal.

Dampak Kebijakan AS: Amerika Serikat memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan Gerakan *Black Lives Matter* (BLM) selama tahun-tahun awalnya. Kebijakan AS dalam hal hak asasi manusia memainkan peran penting dalam memperkuat tuntutan BLM terkait dengan keadilan rasial, terutama dalam konteks penegakan hukum dan pemakaian kekerasan oleh aparat kepolisian. Pemerintah AS juga telah mengadopsi beberapa kebijakan untuk memperbaiki masalah ini, seperti reformasi sistem peradilan pidana dan pemantauan lebih ketat terhadap kekerasan polisi.

Peran Aktivistis dan Kampanye: Selain kebijakan pemerintah, aktivis dan kelompok hak asasi manusia di Amerika Serikat sangat berperan dalam memajukan agenda BLM. Mereka melakukan kampanye, protes, dan advokasi yang kuat untuk mengatasi ketidaksetaraan rasial dan kekerasan polisi. Australia juga mengalami resonansi gerakan serupa, meskipun dalam skala yang lebih kecil, yang terutama terkait dengan isu-isu yang relevan di dalam negeri mereka.

Solidaritas Internasional: Pergerakan BLM tahun 2013-2014 menunjukkan bahwa isu-isu hak asasi manusia dan rasial tidak terbatas pada batas-batas nasional. Solidaritas internasional memainkan peran penting dalam mendukung gerakan ini. Demonstrasi dan dukungan dari berbagai negara, termasuk Australia, mencerminkan kesadaran global tentang masalah ini dan menekankan perlunya tindakan kolektif.